

Perancangan dan Implementasi Photo Stock di Sekolah Advent Mission Sagulung Menggunakan Metode 4D (Define, Design, Develop, Disseminate)

Deli¹, Welson²

Universitas Internasional Batam

Email: deli@uib.ac.id, 1931047.welson@uib.edu

Abstrak

Sekolah Advent Mision Sagulung adalah sekolah swasta dengan akreditasi C yang terletak di Kota Batam, Kepulauan Riau. Sekolah Advent Mision Sagulung ini berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang beralamat di Jl. Letjen R. Suprpto No.1, Sagulung Kota, Kec. Sagulung, Kota Batam, dengan kode pos 29439. Sekolah Advent Mision Sagulung didirikan pada tahun 2014 yang berfungsi sebagai lembaga pendidikan untuk memberikan layanan pendidikan di Kota Batam. Saat ini masalah yang sedang dihadapi oleh Sekolah Advent Mision Sagulung adalah kurangnya photo stock yang dimiliki oleh Sekolah Advent Mision Sagulung sudah tidak layak lagi dan perlu diperbarui. Agar juga sekolah dapat menjalankan proses marketing yang baik, baik itu melalui sosial media maupun media lainnya. Tujuan utama dari pengabdian masyarakat ini ialah memperbarui stok foto yang dimiliki oleh sekolah dan memperlancar proses bisnis dari sekolah. Perancangan photo stock Sekolah Advent Mision Sagulung dengan menggunakan metode 4D dan penulis menggunakan aplikasi Adobe Photoshop 2021 dan Adobe Lightroom Classic untuk merancang photo stock. Dengan adanya photo stock yang baru dan diimplementasikan diharapkan dapat membantu mengefektifkan dan mengefisienkan kegiatan proses bisnis pada sekolah.

Abstract

Mision Sagulung Adventist School is a private school with C accreditation located in Batam City, Riau Islands. The Sagulung Adventist School is under the auspices of the Ministry of Education and Culture, which is located at Jl. Lt. Gen. R. Suprpto No.1, Sagulung City, Kec. Sagulung, Batam City, with postal code 29439. The Sagulung Mission Adventist School was established in 2014 which functions as an educational institution to provide educational services in Batam City. Currently the problem that is being faced by the Mision Sagulung Adventist School is the lack of photo stock owned by the Mision Sagulung Adventist School which is no longer feasible and needs to be updated. So that schools can run a good marketing process, both through social media and other media. The main purpose of this community service is to update the stock photos owned by the school and to facilitate the school's business processes. The design of the stock photo for the Mission Sagulung Adventist School uses the 4D method and the author uses the Adobe Photoshop 2021 and Adobe Lightroom Classic applications to design the stock photo. With the new and implemented photo stock, it is hoped that it can help streamline and streamline business process activities at schools.

Keywords: *Photo Stock, Photoshop, Lightroom*

Pendahuluan

Sekolah Advent Mision Sagulung adalah sekolah swasta dengan akreditasi C yang terletak di Kota Batam, Kepulauan Riau. Sekolah Advent Mision Sagulung

melaksanakan proses belajar mengajar selama 5 hari dalam seminggu dan kegiatan belajar mengajar di Sekolah Advent Mision Sagulung dimulai pada pukul 07.30 hingga 13.00 WIB. Sekolah

Advent Mision Sagulung ini berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang beralamat di Jl. Letjen R. Suprpto No.1, Sagulung Kota, Kec. Sagulung, Kota Batam, dengan kode pos 29439.

Masalah yang sedang dihadapi oleh Sekolah Advent Mision Sagulung adalah kurangnya *photo stock* yang dimiliki oleh Sekolah Advent Mision Sagulung sudah tidak layak lagi dan perlu diperbarui. Agar juga sekolah dapat menjalankan proses marketing yang baik, baik itu melalui sosial media maupun media lainnya. Sekolah bekerja sama dengan Universitas Internasional Batam untuk merancang *photo stock* yang akan dirancang oleh penulis dengan menggunakan metode 4D (*Define, Design, Develop, Disseminate*).

Tujuan dari penelitian “Perancangan dan Implementasi Photo Stock di Sekolah Advent Mision Sagulung Menggunakan Metode 4D (*Define, Design, Develop, Disseminate*)” adalah mempraktekkan ilmu yang diperoleh untuk membantu masyarakat, untuk menyelesaikan mata kuliah Kerja Praktek dan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja nyata.

Masalah

Pada saat ini teknologi sudah mengalami kemajuan. Termasuk juga pada bidang fotografi. Pada saat ini banyak usaha memanfaatkan fotografi untuk melakukan proses bisnis atau mempromosikan suatu usaha (Rachmat et al., 2021). Foto dapat dimanfaatkan sebagai media promosi untuk melakukan promosi pada instansi secara luas (Puspitarini & Nuraeni, 2019). Pada media promosi dapat menggunakan *photo stock* atau disebut sebagai stok foto untuk melakukan media promosi (Oktaviani & Fatchiya, 2019). Photo stock merupakan foto atau gambar yang sudah siap diedit dan dapat digunakan (Santoso et al., 2018).

Sekolah Advent Mision Sagulung didirikan pada tahun 2014 yang berfungsi

sebagai lembaga pendidikan untuk memberikan layanan pendidikan di Kota Batam. Sekolah Advent Mision Sagulung perlu memanfaatkan teknologi yang sudah berkembang untuk bisa memperkenalkan sekolahnya kepada masyarakat yang ada di Kota Batam.

Dengan berkembangnya teknologi terutama pada bidang fotografi dan media promosi yang dapat dimanfaatkan untuk mempromosikan Sekolah Advent Mision Sagulung (Arbi & Indra Dewi, 2019; Triani et al., 2019). Agar sekolah ini dapat lebih dikenalkan oleh masyarakat yang ada di Kota Batam. Sekolah Advent Mision Sagulung bekerja sama dengan Universitas Internasional Batam untuk merancang dan mengimplementasikan *photo stock* untuk membantu Sekolah Advent Mision Sagulung agar lebih banyak lagi masyarakat yang di Kota Batam untuk mengenali sekolah ini (Kusumadinata et al., 2019; Novianti et al., 2021).

Metode

Metodologi yang digunakan dalam merancang photo stock adalah 4D (*Define, Design, Develop, Disseminate*). 4D merupakan model pengembangan multimedia yang terdiri dari *Define, Design, Develop, Disseminate*. Dalam melakukan praktek, keempat tahap ini dilakukan secara berurutan. Berikut ini merupakan penjelesan tahapan 4D yang diterapkan oleh penulis dalam merancang *photo stock* (Cahaya et al., 2022; Damar & Nuryanti, 2020).

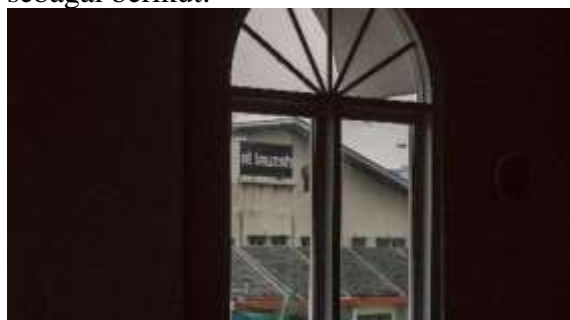
A. Define

Pada tahap ini penulis akan melakukan wawancara dan observasi untuk mengetahui lingkungan dan kondisi sekolah untuk merancang *photo stock* yang dibutuhkan oleh mitra. Wawancara untuk mencari tahu informasi apa yang dibutuhkan dalam *photo stock* mitra. Penulis melakukan wawancara melalui aplikasi Whatsapp untuk mengumpulkan informasi. Setelah itu, penulis menganalisa mengenai informasi yang didapatkan dari mitra untuk merancang *photo stock* yang

akan dilakukan oleh penulis. Kriteria yang akan dirancang untuk *photo stock* berupa kegiatan belajar mengajar, aktivitas atau kegiatan yang dilakukan di sekolah, menunjukkan fasilitas yang ada di sekolah. Penulis juga melakukan observasi di sekolah untuk mengetahui kondisi sekolah untuk memudahkan penulis melakukan kegiatan fotografi di sekolah nanti.

B. Design

Pada tahap ini setelah penulis melakukan wawancara dan observasi untuk mengumpulkan dan menganalisa informasi yang didapatkan dari mitra. Penulis akan memulai untuk merancang *photo stock* yang akan dilakukan oleh penulis. Berdasarkan hasil analisa penulis akan merancang *photo stock* berupa foto sebagai berikut:



Gambar 1 Kriteria Photo Stock Fasilitas Sekolah



Gambar 2 Kriteria Photo Stock Kegiatan Belajar



Gambar 3 Kriteria Photo Stock Kegiatan Sekolah

Pada gambar 1 sampai dengan 3 penulis akan merancang melakukan perancangan *shooting* pada Sekolah Advent Mision Sagulung. Pada tahap ini penulis merancang kegiatan *shooting* pada fasilitas yang ada di Sekolah Advent Mision Sagulung dimulai dari ruang-ruang kelas TK-SMP kemudian dilanjutkan dengan fasilitas lain seperti kantin, ruang gereja, kantor guru, ruang TU, ruang kepala sekolah dan lain-lainnya. Kemudian, penulis akan merancang kegiatan *shooting* berupa kegiatan hari nasional, kegiatan sekolah minggu, kegiatan gotong royong, kegiatan TK-SMP, kegiatan sosialisasi dan lain-lainnya. Setelah penulis sudah menentukan dan mencari tahu kriteria yang akan dilakukan untuk *photo stock* berdasarkan foto diatas, penulis juga akan menentukan format yang akan dihasilkan dari *photo stock* berupa jpg.

C. Develop

Pada tahap ini penulis akan melakukan *expert appraisal* dimana foto-foto yang telah diambil dan dikumpulkan dalam satu folder. Setelah itu, penulis akan memulai untuk tahap editing pada foto-foto sebagai berikut:



Gambar 4 Crop & Rotate Foto di Adobe Photoshop 2021

Pada tahap pertama dalam melakukan editing dengan menggunakan Adobe Photoshop 2021. Penulis akan melakukan *crop* dan *rotate* pada foto yang akan diedit. Fungsi *crop tool* digunakan dalam editing foto ialah untuk memotong objek foto beserta kanvas pada lembar kerja yang diatas. Fungsi *rotate tool* dalam editing foto ialah untuk memperbaiki memutarakan posisi foto atau memperbaiki posisi foto yang kurang dalam foto yang diedit.

Setelah penulis telah selesai dalam melakukan tahap *crop* dan *rotate* pada foto yang diedit. Tahap selanjutnya yaitu melakukan editing dalam Adobe Lightroom Classic sebagai berikut:



Gambar 5 Mengimport Foto pada Adobe Lightroom Classic

Pada gambar 5 penulis melakukan *import* foto yang sudah diedit pada tahap sebelumnya kedalam Adobe Lightroom Classic untuk memulai tahap editing selanjutnya.



Gambar 6 Melakukan Tahap Editing Basic pada Foto

Pada gambar 6 penulis melakukan *editing basic* pada foto yaitu mengkoreksi atau meyeimbangkan temperature warna pada foto. Pada tahap yang ini yang dilakukan adalah mengubah temperatur warna dilanjutkan dengan tahap mengubah *exposure* pada foto. Fungsi *exposure* disini adalah untuk mengubah kecerahan dalam foto. Kemudian dilanjutkan dengan tahap mengubah *contrast* pada foto. Fungsi *contrast* disini ialah untuk mengubah kekontrasan dalam foto. Dilanjutkan dengan mengubah *highlights* dan *shadows*. Fungsi *highlights* dan *shadows* dalam pengeditan foto ialah untuk mengatur menggelapan atau menerangkan cahaya didalam foto. Pada tahap terakhir dalam melakukan *editing basic* ialah mengubah *whites* dan *blacks* dalam foto. Fungsi *whites* dan *blacks* disini adalah mempertajamkan objek warna putih dalam foto sedangkan *blacks* mempertajamkan objek warna hitam atau bayangan dalam foto.



Gambar 7 Melakukan Editing Tone Curve pada Foto

Pada gambar 7 penulis melakukan editing pada *tone curve*. Fungsi *tone curve* pada tahap ini ialah merepresentasikan *highlights* dan *shadows* dalam foto dengan mengubah garis kurva.



Gambar 8 Melakukan Color Grading pada Foto

Pada gambar 8 penulis melakukan *color grading* untuk foto. Fungsi *color grading* pada tahap ini adalah mengubah atau mengkoreksi warna dalam foto.



Gambar 9 Melakukan Lens Corrections pada Foto

Pada tahap terakhir dalam mengedit foto digambar 9 penulis melakukan pengeditan *lens corrections* pada foto. Fungsi *lens corrections* adalah memperbaiki foto yang memiliki masalah pada lensa berupa *distortion*, *chromatic aberration* atau disebut sebagai penyimpangan warna dan *vignetting*.

Setelah penulis telah selesai dalam tahap *editing*. Penulis akan memperlihatkan hasil *editing* kepada dosen untuk mendapat penilaian dan saran perbaikan yang selanjutnya akan direvisi sesuai saran yang diberikan. Penilaian ahli diharapkan membuat perangkat pembelajaran lebih tepat, efektif, teruji, dan memiliki teknik yang tinggi. Pada tahap ini juga dilakukan *developmental testing* untuk mendapatkan masukan langsung berupa respon, reaksi, komentar dari mitra terhadap kegiatan *photo stock* yang telah dilakukan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil *developmental testing* penulis telah selesai dalam melakukan tahap *developmental testing* yang dimana sudah melakukan revisi dari

dosen pembimbing untuk mendapat penilaian dan saran perbaikan yang selanjutnya akan direvisi sesuai saran yang diberikan, kemudian dilanjutkan dengan melakukan revisi sesuai masukan mitra berupa respon, reaksi, komentar terhadap kegiatan *photo stock* yang telah dilakukan.

A. Disseminate

Pada tahap terakhir, penulis sudah selesai melakukan revisi dalam pengeditan *photo stock*. Proyek ini akan diserahkan kepada pihak mitra untuk melakukan postingan di sosial media maupun media lainnya. Berikut ini merupakan hasil proyek yang telah dirancang oleh penulis:



Gambar 10 Hasil Kegiatan Photo Stock Sekolah Advent Mision Sagulung

Pada gambar 10 merupakan hasil dari kegiatan photo stock yang sudah dirancang oleh penulis terdiri atas acara doa bersama di Sekolah Advent Mision Sagulung dengan siswa-siswi TK, SD, SMP beserta dengan senior, pada acara penamatan TK, SD dan SMP di Sekolah Advent Mision Sagulung, pada acara sekolah minggu di Sekolah Advent Mision Sagulung, fasilitas dan kelas di Sekolah Advent Mision Sagulung, pada kondisi luar dan dalam ruangan gereja pada Sekolah Advent Mision Sagulung, melakukan gotong royong bersama di Sekolah Advent Mision Sagulung, acara hari guru di Sekolah Advent Mision Sagulung, kegiatan belajar mengajar pada SD dan SMP Advent Mision Sagulung, kegiatan piknik TK, SD dan SMP Advent Mision Sagulung, kegiatan penyuluhan dan pemberian obat cacing untuk siswa-siswi SD kelas 6 Advent Mision Sagulung.

B. Proses Implementasi Kuaran

Berdasarkan hasil perancangan photo stock sudah sesuai dengan permintaan

mitra. Maka itu, hasil dari photo stock yang sudah jadi akan akan diposting oleh mitra di sosial media Facebook sebagai berikut:



Gambar 11 Hasil Implementasi Photo Stock Advent Mision



Gambar 12 Hasil Implementasi Photo Stock Advent Mision



Gambar 13 Hasil Implementasi Photo Stock Advent Mision

Pada gambar 11 sampai dengan 13 merupakan hasil implementasi yang telah diposting oleh mitra di social media Facebook dengan nama Pendidikan Advent Mision Sagulung.

C. Kondisi Setelah Implementasi

Sebelumnya *photo stock* yang sudah didistribusi atau diserahkan kepada mitra dengan file yang sudah diuploadkan ke dalam Google Drive penulis yang bertujuan untuk diakses oleh mitra. Setelah melakukan implementasi *photo stock* secara baik di pihak mitra. Proyek *photo stock* ini sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pihak mitra dan memberikan solusi pada masalah yang dihadapi oleh

mitra sendiri. Setelah melakukan implementasi pihak mitra dapat memperbarui konten di sosial media ataupun media lainnya. Pihak mitra juga dapat menjalankan proses bisnis dengan lancar melalui media sosial maupun pada media lainnya.



Gambar 14 Pertemuan Perserahan Proyek kepada Mitra

Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pengabdian kepada masyarakat *photo stock* Sekolah Advent Mision Sagulung antara lain:

1. Penulis mengambil proyek *photo stock* di Sekolah Advent Mision Sagulung sebagai sebagai pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
2. Sebagai satu salah satu kewajiban untuk menyelesaikan kuliah kerja praktek di Universitas Internasional Batam.
3. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ialah untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh mitra di Sekolah Advent Mision Sagulung.
4. Perancangan *photo stock* Sekolah Advent Mision Sagulung menggunakan metode 4D (*Define, Design, Develop, Disseminate*).
5. Hasil dari proyek *photo stock* Sekolah Advent Mision Sagulung ini sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pihak mitra dan memberikan solusi pada masalah yang dihadapi oleh mitra sendiri.
6. Hasil implementasi dari proyek ini mitra dapat memperbarui konten di sosial media ataupun media lainnya dan pihak mitra juga dapat menjalankan proses bisnis dengan

lancar melalui media sosial maupun pada media lainnya.

Adapun beberapa saran yang penulis berikan kepada pihak mitra, yaitu sebagai berikut:

1. Mitra untuk lebih aktif lagi dalam melakukan update segala aktivitas atau perubahan yang terjadi di dalam sekolah.
2. Menangkap foto-foto yang terbaru dari segala aktivitas atau perubahan yang terjadi dalam sekolah untuk menjadi stok foto untuk sosial media selanjutnya.
3. Pihak sekolah harus sering memantau untuk konten yang diposting harus konsisten dan terlihat rapi agar proses bisnis bisa jalan dengan lancar melalui sosial media mau media lainnya.

Daftar Pustaka

- Arbi, F., & Indra Dewi, S. (2019). Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Minat Fotografi Pada Komunitas Fotografi Kamera Indonesia Malang. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 6(2), 69–74.
- Cahaya, M. S., Anshor, S., & Al-washliyah, U. M. N. (2022). Pengembangan Media Boneka Flanel Untuk Meningkatkan Minat Belajar Dongeng Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 105370 Petuaran Hilir. 3(1), 109–120.
- Damar, R. H. A., & Nuryanti. (2020). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Fotografi Berbasis Ecohistory untuk Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan. *Joined Journal (Journal of Informatics Education)*, 2(2), 63.
- Kusumadinata, A. A., Ike Atikah Ratnamulyani, & Muhamad Rendi Nurmansyah. (2019). Hubungan Motion Graphic Sebagai Konten Promosi Sekolah di Media Sosial. *Communications*, 1(2), 77–90.
- Novianti, E., Dewanti, A. R., Aurelia Tahalea, S. A., & Malcheni, M. (2021). Pelatihan Foto Makanan Dengan Menggunakan Kamera Handphone Untuk Komite Sekolah TK Tunas Muda I IKKT. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(3), 967.
- Oktaviani, W. F., & Fatchiya, A. (2019). Efektivitas Penggunaan Media Sosial sebagai Media Promosi Wisata Umbul Ponggok, Kabupaten Klaten. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 17(1), 13–27.
- Puspitarini, D. S., & Nuraeni, R. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi (Studi Deskriptif pada Happy Go Lucky House). *Jurnal Common*, 3(1), 71–80.
- Rachmat, I., Humaira, S., Komunikasi, F. I., Unggul, U. E., Utara, J. A., & Jeruk, K. (2021). *Eksposure Fotografer Indonesia Sebagai Perspektif Ekonomi Kreatif*. 18.
- Santoso, B. K., Gunadi, K., & Purbowo, A. N. (2018). Aplikasi Photostock Berbasis Mobile. *Infra*, 6(2), 1–6.
- Triani, A. R., Adriyanto, A. R., & Faedhurrhman, D. (2019). Media Promosi Bisnis Potensi Wisata Daerah Bandung. *Jurnal Bahasa Rupa*, 1(2), 136–146.